

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menjadi seorang guru Kristen memiliki tantangan yang besar. Guru memiliki beban untuk menolong dan mengarahkan murid kepada gaya hidup yang berkenan dihadapan Allah. Memiliki tugas melayani kelas satu SD memiliki kesukaan tersendiri. Melihat tingkah laku murid yang masih perlu bantuan, ada murid yang sudah terbiasa mandiri, dan keunikan lainnya. Tantangan mengajar kelas satu SD adalah menjadi teladan Allah dan mengintegrasikan maksud dan pesan Allah dalam bahasa yang sederhana.

Penerapan disiplin positif yang dilakukan di sekolah dasar Kristen ‘X’ mampu menjadi inovasi baru dalam mendisiplinkan murid. Keunikan dalam penerapan disiplin positif ini adalah dengan mendasari kegiatan dengan Tuhan sebelum pembelajaran. Benar bahwa guru tidak bisa memprediksi apa yang akan terjadi di dalam kelas. Guru menjadi tangan kanan Allah dalam mengasihi murid dan Roh Kudus yang memberi hikmat bagi guru Kristen. Dalam bab ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut.

Sekolah Dasar Kristen ‘X’ Surabaya telah menerapkan disiplin positif dengan mengintegrasikan Iman Kristen. Terbukti dari peraturan yang dibuat peneliti melihat sesuai dengan ajaran iman Kristen. Peraturan pertama dibuat dengan mengutamakan dan menghormati Tuhan Yesus diatas segalanya. Dilanjut dengan menghormati dan mengasihi sesama. Peraturan kedua merujuk pada taat pada otoritas tertinggi dalam kelas yaitu guru. Guru menerapkan peraturan dengan mengintegrasikan nilai Kristen kepada murid kelas satu sesuai dengan tahapan perkembangan kognitif, fisik, emosi, dan psikologis.

Tahapan perkembangan yang dimaksud yaitu perkembangan kognitif, guru membuat peraturan dengan kata yang sederhana dan tidak asing bagi murid. Cerita dari Alkitab yang disampaikan menggugah murid kelas satu untuk bercerita mengenai pengalaman pribadinya. Guru menyampaikan penjelasan makna kasih dan keadilan dengan penuh perasaan dan murid merespon dengan kata yang sering mereka dengar seperti *“God have treat us wonderfully ya Ms”*.

Pelaksanaan disiplin positif yang dilakukan menggunakan konsekuensi logis dan alami. Guru menerapkan konsekuensi pada murid yang tidak disiplin. Guru mengizinkan murid menerima konsekuensi alami sebagai kesempatan murid untuk belajar. Guru menjelaskan kembali alasan mengapa konsekuensi alami bisa terjadi kepada murid. Murid menerima masukan, nasehat, dan perhatian guru dengan lapang dada. Dapat dilihat dari relasi guru dan murid yang semakin dekat dan murid tidak takut kepada guru setelah menerima masukan.

Pelaksanaan disiplin positif yang kedua menggunakan ketegasan. Seringkali murid mencari alasan agar guru bisa mentoleransi perilaku menyimpang yang dilakukan. Dalam penerapan guru tetap konsisten akan peraturan dan konsekuensi. Hal ini diimbangi dengan pengertian pada murid secara personal.

Pelaksanaan disiplin positif yang ketiga mengikutsertakan orang tua. Orang tua dan guru memiliki tujuan yang sama dalam pendidikan anak. Guru membantu membimbing pada waktu di sekolah, orang tua membantu meneruskan pembelajaran dari sekolah di rumah. Guru dan orang tua perlu bekerjasama agar tujuan pendidikan dan pembentukan karakter yang sejalan dengan Iman Kristen tertanam pada anak.

Pelaksanaan disiplin positif yang keempat guru mendorong murid percaya akan kemampuan diri sendiri. Dorongan guru berperan menolong murid memiliki pola pikir untuk bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Guru mendorong murid untuk percaya bahwa Tuhan ikut ambil bagian dalam murid berproses dan mereka tidak berproses sendiri. Memiliki sikap disiplin membantu murid untuk tumbuh menjadi orang yang berkompeten. Guru mendorong murid untuk mandiri dan percaya akan potensi yang Tuhan sudah berikan dalam dirinya.

Integrasi iman Kristen dalam penerapan disiplin positif di sekolah ini dilakukan setiap saat. Guru selalu mengintegrasikan Iman Kristen dalam setiap memberi peraturan, mengingatkan murid konsisten dalam mentaati peraturan, dan menjalani konsekuensi. Integrasi iman Kristen ini menjadi dasar dari rasa percaya, aman, dan bukti guru mengasihi murid. Guru mengintegrasikan iman Kristen menggunakan bahasa dan contoh aplikasi yang dekat dengan kehidupan murid.

5.2 Saran

Pada bagian ini peneliti akan memberikan saran berdasarkan kesimpulan untuk perkembangan ke depan agar semakin lebih baik.

5.2.1 Bagi Sekolah Dasar Kristen ‘X’

Bagi sekolah, metode yang digunakan dalam penerapan disiplin positif sudah berjalan dengan baik dan membangun sikap disiplin murid. Sekolah perlu menjaga pola pendisiplinan yang telah berjalan. Sekolah diharapkan meningkatkan dan menambahkan nilai integrasi iman Kristen. Contoh integrasi dapat berupa pemberian ayat dalam Alkitab yang memotivasi murid semakin ingin memuliakan Tuhan dengan sikap disiplin.

5.2.2 Bagi Sekolah Kristen

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi dalam menerapkan disiplin positif yang mengintegrasikan iman Kristen di dalamnya. Pentingnya mengintegrasikan iman Kristen dalam penerapan disiplin positif mampu menolong murid berproses dan senantiasa meneladani Tuhan Yesus dalam proses belajar dan konsistensi mentaati peraturan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan dan dikembangkan lebih lagi. Peneliti selanjutnya juga bisa melakukan penelitian terhadap faktor yang sekiranya belum dibahas secara mendetail dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini khususnya mengenai proses penerapan disiplin positif dengan integrasi Iman Kristen.